

BAB IV

PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Mantra merupakan salah satu sastra rakyat Minangkabau yang masih ada dalam ruang lingkup kehidupan sehari-hari. Keterkaitan mantra tidak hanya sebagai suatu yang dianggap tabu, melainkan juga sebagai kebutuhan dalam kehidupan seperti pengobatan, berburu, kepribadian yang melingkupi karakter seseorang dan pelindung diri. Mantra tidak akan bisa lepas dari masyarakat Minangkabau, selain dalam hal sebagai suatu sastra rakyat Minangkabau juga menjadi sebuah keharusan dalam hal pewarisan mantra secara turun-temurun.

Dalam hasil penelitian di Nagari Tanjung Bonai Aur, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung terdapat 84 mantra dalam Naskah Mantra Peto Bonsu. Dalam 84 mantra tersebut terdapat 4 kategori, diantaranya:

1. Mantra Pakasiah
2. Mantra Pamanih
3. Mantra Baburu
4. Mantra Pamaga Diri



Dalam 4 kategori mantra dalam Naskah Mantra Peto Bonsu, yang paling banyak yaitu mantra pamaga diri. Dikarenakan sangat banyak digemari oleh masyarakat, terutama untuk bekal pergi merantau.

4.2 SARAN

Pada penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut: (1) Masyarakat Nagari Tanjung Bonai Aur dapat memelihara dan melestarikan mantra yang ada (2) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mantra-mantra yang belum terjamah oleh peneliti sekarang dan (3) Bagi generasi muda supaya dapat melestarikan kebudayaan Minangkabau.

